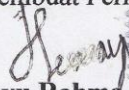


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/ atau doktor), baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis ataupun di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta 27 Juli 2011
Yang Membuat Pernyataan


Megahayu Rahma
NRM. 4415062028




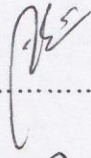


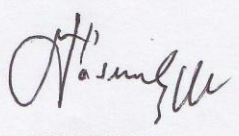
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



**Drs. Komarudin, M.Si
NIP 19640301 199103 1 001**

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Yasmis, M.Hum.</u> NIP. 19530627 198203 2 001 Ketua		20/7/11
2.	<u>Drs. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 19611028 198703 1 004 Sekretaris		20/7/11
3.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum.</u> NIP. 19630707 199003 2 002 Anggota/Penguji Ahli		23/7/11
4.	<u>Dr. Umasih</u> NIP. 19610121 199003 2 001 Anggota/Pembimbing I		8/8/11
5.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 19760130 200501 1 001 Anggota/Pembimbing II		8/8/11

Tanggal Lulus : 27 Juli 2011

ABSTRAK

MEGAHAYU RAHMA SARI. POLISI MILITER DI INDONESIA (1948-1971). *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah pembentukan dan perkembangan Corps Polisi Militer (CPM) di Indonesia dalam kurun waktu dari tahun 1948 hingga tahun 1971, terutama peralihan dari Polisi Organisasi Militer Angkatan Darat (POM-AD) menjadi Polisi Militer Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (POM ABRI), Fokus temporal penelitian ini adalah sejak tanggal 20 Maret 1948, pemerintah secara resmi menyatukan semua badan atau organisasi Polisi Tentara (PT) satu kesatuan dalam wadah organisasi Corps Polisi Militer (CPM) hingga pada tanggal 6 Maret 1971, dibentuknya Polisi Militer Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (POM-ABRI).

Metode yang digunakan adalah metode historis atau sejarah, yang disajikan dalam bentuk deskriptif-naratif. Sumber penelitian yang digunakan peneliti terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber Primer baik tertulis maupun lisan didapatkan dari hasil observasi langsung. Sumber Primer dalam bentuk tertulis yang didapatkan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bagian pelayanan arsip, Museum Satria Mandala bagian Kepustakaan dan bagian Dokumentasi, serta sumber primer dalam bentuk lisan yang di dapatkan melalui wawancara dengan narasumber yang memiliki jabatan penting dalam Pusat Polisi Organisasi Militer (PUSPOM) yaitu Kolonel CPM (Purn.) M. Sakri dan Kolonel CPM (Purn.) Muhadi. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dari surat kabar, majalah, buku, dan internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corps Polisi Militer merupakan salah satu kesatuan didalam Tentara Nasional Indonesia. Berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) No. 79/tahun 1969 mengenai penyempurnaan pembangunan dalam bidang Hankam sehingga diadakannya reorganisasi dan intergrasi ABRI dengan pembentukan Polisi Organisasi Militer Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (POM-ABRI), serta Surat Keputusan Menhamkam/Pangab No.

Kep./A/157/IV/1970, tanggal 13 April 1970 mengenai pokok-pokok organisasi Polisi Militer pada Angkatan/Polri dan menetapkan Polisi Militer Angkatan Darat (POMAD) sebagai Badan Pusat Polisi Militer. Pusat Organisasi Militer Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (POM ABRI) pusat memiliki cabang-cabang yang terdapat pada Angkatan Laut (Polisi Militer Angkatan Laut {POMAL}), Angkatan Udara (Polisi Militer Angkatan Udara {POMAU}), dan Polri (Dinas Provos atau Satuan Provos POLRI {PROPAM}). lain (Angkatan Laut dan Angkatan Udara) dan Polri.

Corps Polisi Militer memiliki tugas pokok yang harus dilaksanakan yaitu menyelenggarakan penegakan tata tertib, disiplin militer dan peraturan hukum di lingkungan TNI, memelihara keamanan atau ketentraman dalam lingkungan Markas, Kesatuan atau Asrama dan Instalasi, Pengamanan fisik terhadap Pejabat atau Tamu penting, sebagai cadangan kekuatan pasukan tempur, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan program-program rencana pemerintah agar terjamin dapat berjalan sesuai sasaran yang diharapkan, serta menjadi penasehat atau pemberi saran kepada Panglima TNI. Corps Polisi Militer memiliki dua fungsi yaitu fungsi utama dan fungsi organik militer. Fungsi utama dari CPM antara lain pembinaan kecabangan Kepolisian Militer atau Provoost, pengendali dan pengawas teknik Kepolisian Militer atau Proovost terhadap satuan pelaksana, dan penanggung jawab terhadap administrasi umum kemiliteran yang berkaitan dengan bidang personil, materiil, instalasi, jasa, dan keuangan. Fungsi organik militer dari CPM antara lain pengamanan, pendidikan dan latihan, personil, logistik dan administrasi umum. Sedangkan fungsi organik pembinaan dari CPM antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan, serta pengujian dan percobaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Alam ini dapat menghidupi seluruh makhluk hidup akan tetapi tidak bisa menghidupi satu manusia yang serakah”. **Mahatma Gandhi**

“Anggaphlah segala penderitaan, kesulitan dan kerisauan sebagai pelajaran terbaik dalam kehidupan ini. Bagaikan sebuah buku, dalam halamannya tercatat segala masalah dan kerisauan sehari-hari, yang setiap halamannya terdapat motto hidup dan nasehat-nasehat.”

“Tanpa mempelajari dan memahami sejarah, setiap saat akan berada dalam zona berbahaya sebab mudah sekali diperdaya oleh pembual-pembual bodoh yang memuji dan mengenang masa lalu tetapi salah mempersepsikan makna yang sesungguhnya sehingga menimbulkan kemelekatatan dalam batin perasaan marah, benci, dengki, dan ketidakrekaan”. Ungkapan yang ada di dalam hati merupakan sebagai suatu kebenaran sebab kebenaran itu tidaklah mutlak tetapi hanya merupakan persepsi yang terdapat dalam diri manusia masing-masing.

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA

KELUARGA “Kedua Orangtua, Ketiga saudara laki-lakiku, dan leluhurku” YANG TELAH MEMBERI WARNA DALAM SETIAP DETIK HIDUPQU.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Polisi Militer di Indonesia (1945-1971). Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir, tidak kan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan terhadap penulis, baik berupa tenaga, ide-ide, sumber referensi, dan dukungan moril yang menyemangati untuk skripsi dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih terhadap keluarga, dosen-dosen jurusan sejarah, para sahabat seta narasumber.

Kepada Kedua orangtuaku, “Rifan Badrudin (Ayah) dan Dwi Mulatsari (mama)” yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan pendidikan untuk yang dapat berguna di kehidupan yang akan datang (masa depan). Kepada ketiga saudara laki-lakiku, “Raditya Rahman Kiliky, Hanoman Sugriwa dan Kharisma Kurniawan” yang selalu membuat hidup ku jadi berwarna setiap hari. Dan juga hatur sembahku kepada Eyang GM, nenek dan kakek, serta para leluhur, yang tiada pernah lelah mengajarkan qu arti sebuah kehidupan yang sesungguhnya “yakinlah bahwa semua permasalahan pasti dapat terselesaikan serta gapailah apapun yang kau cita-citakan dengan kesungguhan hati walaupun rintangan sebesar mahameru pun dapat terlewati dengan mudah”.

Peneliti banyak berhutang baik jasa maupun pemikiran serta baik budi kepada Ibu Dr. Umasih, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan juga merupakan Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Beliau dengan sangat sabar membimbing penulis dari awal hingga akhir dalam proses penulisan skripsi ini dengan “memberi masukan/ide-ide, pinjaman sumber referensi, dan semangat”. Bapak M. Hasmi Yanuardi, S. S, M. Hum

selaku Dosen Pembimbing II dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk Bapak Drs. Abdul Syukur, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing saat Pelatihan Praktek Lapangan (PPL) di SMAN 39 Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi tidak hanya saat PPL saja tetapi juga saat penulisan skripsi ini. Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum. selaku Dosen Penguji ahli yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Serta juga tidak lupa untuk Bapak Drs. Abrar, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Terimakasih untuk sahabatku “Susi, Oktav, Rully, Agung, Aldi, Dini, Ateh, Dedi, Hanny, Nona dan Dimas”, atas dorongan motivasi terhadap penulis sehingga dapat bangkit dari keterpurukan dan juga kebersamaan yang selama ini terjalin akan terukir indah didalam memori (tidak terasa bahwa waktu terlalu cepat berjalan, tanpa kita sadari ± 5 tahun bersama dalam berbagi senang maupun duka, “walaupun nanti tempat kerja kita tidak sama, jangan lupa kita harus tetap usahakan untuk bisa ngumpul di “Markas”). Terimakasih untuk teman-teman baik dari kelas reguler maupun non reguler angkatan 2006 (maaf bila penulis tidak dapat menyebut satu persatu nama kalian), yang akan dan sedang berusaha untuk memenuhi amanat orang tua ”Jangan Pernah Menyerah, Semangatlah”.

Kepada “Ka Ari” teknisi handal yang sigap untuk memperbaiki laptop yang tiba-tiba ngambek saat digunakan kejar tayang deadline skripsi. Serta terimakasih rekan-rekan seperjuangan dan sependeraan “Susi, Nona, Puspa, Rully, Dimas, B. Bayu’05, Cristian, Agung, Adi, Rahmat’05, dan Nilam”, yang selalu bersama dan berbagi informasi, sejak awal persiapan untuk maju Seminar Hasil Penelitian (SHP), Sidang dan revisi terakhir (kejar tayang menyusun semua deadline demi kesempurnaan skripsi ini) ”bertualang yang mengesankan demi mengejar dosen-dosen untuk menandatangani lembar pengesahan skripsi (rute perjalanan dimulai dari jalan baru Djuanda Depok, Sawangan, Cibinong “Gedung Kinasih”, Bojong, Bekasi, hingga Banten, perjalanan ini dilakukan selama 2 minggu).

Sebagian dari penelitian ini tidak akan mungkin dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang telah berbaik hati membantu antara lain Kepada bapak Kolonel CPM (Purn.) Muhadi (Purn. Kolonel CPM) dan bapak Alm. M. Sakri (Purn. Kolonel CPM), yang bersedia menjadi narasumber dan meluangkan waktu untuk proses wawancara dalam penelitian “walaupun telah pensiun, masih memiliki segudang aktifitas rutin (sebagai penasehat) sehingga waktu yang digunakan untuk wawancara sedikit mengganggu waktu istirahat narasumber”. Kepada Jajaran TNI baik bagian arsip-dokumentasi maupun perpustakaan. Serta petugas Pelayanan arsip dan perpustakaan ANRI, Perpustakaan Nasional, dan Perpustakaan Umum Jakarta (Perpumda), yang telah membantu penulis selama proses mengumpulkan sumber-sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mohon maaf jika terdapat kata-kata dalam penulisan yang kurang berkenan di hati pembaca. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

“une verite que I’on ne compred pas, devient une erreur”

Jakarta, 27 Juli 2011

M. R. S.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode Penelitian	9

BAB II	KEMILITERAN DI INDONESIA	
	A. Badan-Badan Perjuangan	16
	B. Badan Keamanan Rakyat	18
	C. Tentara Nasional Indonesia	21
BAB III	CORPS POLISI MILITER	
	A. Latar Belakang Sejarah	39
	B. Corps Polisi Militer	52
BAB IV	PERAN CORPS POLISI MILITER DALAM TNI	
	A. Periode Tahun 1945 – 1949	
	B. Periode Tahun 1950 - 1959	
	C. Periode Tahun 1959-1965	
	D. Periode Tahun 1966 – 1971	
BAB V	KESIMPULAN	
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
AKRI	: Angkatan Kepolisian Republik Indonesia
ALRI	: Angkatan Laut Republik Indonesia
Arhanud	: Arteleri Pertahanan Udara
Armed	: Artileri Medan
AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
BAP	: Berita Acara Pemeriksaan
Bekpal	: Perbekalan dan Peralatan
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPKKP	: Badan Penolong Keluarga Korban Perang
Brigif	: Brigade Infanteri
Brigrat	: Brigade Pendarat
CA	: Corps Armada
CM	: Corps Mariniers
CPM	: Corps Polisi Militer
Dan Yon	: Komandan Batalyon
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
Dispen AD	: Dinas Penerangan Angkatan Darat
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
G 30 S	: Gerakan Tiga Puluh September
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KGSS	: Kesatuan Gerilya Sulawesi Selatan
Kodam Jaya	: Komando daerah Militer Jakarta Raya
KOGA	: Komando Siaga
KOLAGA	: Komando Mandala Siaga
Kopkamtib	: Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
Kostrad	: Komando Cadangan Strategi Angkatan Darat
KSAB	: Kepala Staf Angkatan Bersenjata
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
KSAL	: Kepala Staf Angkatan Laut
KSAU	: Kepala Staf Angkatan Udara
Mabes AD	: Markas Besar Angkatan Darat
Mabes AL	: Markas Besar Angkatan Laut
Mabes AU	: Markas Besar Angkatan Udara
Menhan	: Menteri Pertahanan
MKR	: Marine Keamanan Rakyat
Nasakom	: Nasionalis-Agama-Komunis
NEFO	: New Emerging Forces
Nekolim	: Neo Kolonialisme-Imprealisme
Oldefo	: Old Esthablised Forces
Pangad	: Panglima Angkatan Darat
Pangak	: Panglima Angkatan Kepolisian

Pangal	: Panglima Angkatan Laut
Pangau	: Panglima Angkatan Udara
Pangti	: Panglima Tertinggi
PBR	: Pemimpin Besar Revolusi
Permesta	: Perjuangan Rakyat Semesta
PGT	: Perjuangan Gerak Tjepat
PHB	: Satuan Perhubungan
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
Puspom	: Pusat Polisi Militer
Re-Ra	: Reorganisasi dan Rasionalisasi
RMS	: Republik Maluku Selatan
RPKAD	: Resimen Para Komando Angkatan Darat
S.P 11 Maret	: Surat Perintah 11 Maret
Sesko AD	: Sekolah Staf Angkatan Darat
Sesko AL	: Sekolah Staf Angkatan Laut
SUAD	: Staf Umum Angkatan Darat
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat/Tentara Keselamatan Rakyat
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
Trikora	: Tri Komando Rakyat
Tritura	: Tri Tuntutan Rakyat
Waperdan	: Wakil Perdana Menteri
Yonif	: Batalyon Infanteri
Yonkav	: Batalyon Kavaleri

DAFTAR ISTILAH

Artileri	: Sebutan umum untuk kesenjataan, pasukan serta persenjataannya sendiri yang berupa senjata-senjata berat.
Arhanud	: Bagian dari Artileri yang berfungsi untuk menahan serangan udara.
Armed	: Bagian dari Artileri yang berfungsi menahan serangan dari wilayah darat.
Base Camp	: Sebuah tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan. Atau bisa juga disebut sekertariat.
Bantuan Tempur	: Tugas-tugas dari satuan Artileri, Kaveleri dan Zeni yang berfungsi membantu tugas-tugas Infanteri.
Batalyon	: Satuan Dasar Tempur yang terdiri dari 700-1000 orang.
Bintara	: Setiap pangkat militer mulai dari sersan Dua sampai Pembantu Letnan Satu.
Briefing	: Sebuah pertemuan terakhir yang diadakan sebelum melakukan sebuah gerakan yang bertujuan mensosialisasikan rencana yang telah dibuat.
Detasemen	: Nama tingkat satuan untuk organisasi markas tingkat komando keatas.
Divisi	: Satuan militer yang terdiri dari 10 ribu-15 ribu
Infanteri	: Kesenjataan tempur darat utama yaitu pasukan berjalan kaki yang dilengkapi persenjataan ringan, dilatih dan disiapkan untuk melaksanakan pertempuran jarak dekat.
Kavaleri	: Pada awalnya istilah Kavaleri adalah pasukan berkuda. Namun seiring dengan kemajuan zaman, istilah Kavaleri merujuk pada pasukan yang tergabung dalam kesatuan batuan tempur dan menggunakan kendaraan lapis baja.
Komando	: Istilah komando dapat diartikan menjadi empat bagian yaitu kewenangan yang diberikan kepada seorang perwira untuk memimpin, mengkoordinasikan serta mengendalikan pasukan.

Istilah kedua dapat diartikan perintah yang diberikan langsung oleh seorang komandan kepada satuan atau bawahannya. Istilah yang ketiga dapat diartikan organisasi kemiliteran yang secara taktis administratif berdiri sendiri dengan tugas pokok menyelenggarakan pembinaan fungsi militer. Untuk istilah yang keempat dapat diartikan kualifikasi yang diberikan kepada prajurit yang memiliki kemampuan khusus tertentu.

- Kompi** : Kekuatan militer yang berada di bawah batalyon dan terdiri dari beberapa peleton (biasanya tiga peleton) yang berkekuatan 180-250 orang.
- Korps** : Nama tingkatan kesatuan tempur darat di bawah tentara dan diatas divisi. Selain itu, juga dapat berarti nama kesatuan.
- Peleton** : Kesatuan militer di bawah kompi yang terdiri dari beberapa regu (biasanya terdiri dari tiga regu) dan kekuatan personilnya kurang lebih berjumlah 30-50 orang.
- Perwira** : Sebutan dalam tubuh militer untuk personil yang berpangkat diatas tamtama dan bintara. Perwira dibagi menjadi tiga bagian yaitu Perwira Pertama (Pama) berpangkat Letnan Dua hingga Kapten, Perwira Menengah (Pamen) berpangkat Mayor hingga Kolonel dan juga Perwira Tinggi (Pati) berpangkat Brigadir Jenderal (untuk AL dinamakan Laksamana Pertama, dan dalam AU disebut Marsekal Pertama).
- Resimen** : Satuan militer di bawah divisi yang terdiri dari beberapa batalyon (biasanya tiga batalyon) dan merupakan satuan dengan kesenjataan sejenis.
- Tamtama** : Prajurit berpangkat Prajurit Dua hingga Kopral Kepala.
- Zeni** : Bagian dari kesatuan bantuan tempur yang bertugas melaksanakan bantuan konstruksi dan perintis dalam sebuah operasi militer. Dalam tubuh TNI-AD, Zeni dibagi menjadi dua yaitu Zeni Tempur dan Zeni Konstruksi. Zeni tempur yaitu satuan bantuan tempur yang bertugas memasang atau membersihkan suatu medan dari ranjau serta

tugas-tugas yang berkenaan dengan pemasangan alat peledak. Zeni Konstruksi yaitu satuan batuan tempur yang bertugas memberi bantuan konstruksi seperti membangun jalan, jembatan dan lain-lain. Di dalam Angkatan Laut, satuan Zeni dikenal dengan sebutan Resimen Bantuan Administrasi Marinir.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Himpunan Undang-undang.....	64
Lampiran 2. Daerah Pembentukan BKR.....	65
Lampiran 3. Daerah Komite van Aksi.....	67
Lampiran 4. Maklumat Pemerintah 5 Oktober 1945.....	68
Lampiran 5. Mobilisasi TKR.....	69
Lampiran 6. Susunan Kementerian Keamanan Rakyat.....	70
Lampiran 7. Susunan Organisasi MT-TKR.....	71
Lampiran 8. Divisi-Divisi TKR Laut.....	75
Lampiran 9. Surat Penetapan Pemerintah No.2/SD/1946.....	76
Lampiran 10. Surat Penetapan Pemerintah No.4/SD/1946.....	77
Lampiran 11. Hasil Kerja Panitia Besar Penyelenggaraan Organisasi Tentara.....	78
Lampiran 12. Divisi-Divisi di Jawa.....	79
Lampiran 13. Divisi-Divisi di Sumatera.....	82
Lampiran 14. Sumpah Panglima Besar Jenderal Soedirman.....	83
Lampiran 15. Susunan MBU Tentara dan Kementerian Pertahanan.....	84
Lampiran 16. Saptamarga.....	86
Lampiran 17. 8 Wajib ABRI.....	87
Lampiran 18. 11 Asas Kepemimpinan ABRI.....	88
Lampiran 19. Pengumuman Tentang Kepolisian Tentara.....	89
Lampiran 20. Pengumuman yang dikeluarkan Kolonel Gatot Subroto.....	90
Lampiran 21. Penetapan Menteri Pertahanan.....	91

Lampiran 22. Surat Keputusan No.:Kpts-363/5/1959.....	92
Lampiran 23. Lambang Polisi Militer.....	94
Lampiran 24. Pataka Gajah Mada.....	100
Lampiran 25. Baret dalam TNI-AD.....	101